

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan dan menumbuhkan kemampuan individu yang tidak hanya berprestasi secara intelektual namun juga memiliki kepribadian yang baik dan berakhlak mulia.<sup>1</sup> Pendidikan dianggap sangat penting dalam kehidupan manusia, untuk itu setiap manusia Indonesia berhak mendapatkan dan diharapkan untuk selalu berkembang. UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional, Pendidikan yang dilakukan harus secara sadar agar dapat mengembangkan potensi mereka dengan baik.<sup>2</sup>

Menurut Suryana anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat untuk kehidupan selanjutnya dan memiliki beberapa karakteristik.<sup>3</sup> Dimana pada masa ini anak sangat cepat menangkap yang didapat oleh panca indranya. Karena pada masa ini anak mengalami pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikisnya terhadap stimulasi yang diberikan oleh lingkungan.<sup>4</sup>

Setiap anak memiliki hak untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya, walaupun setiap anak mengalami proses perkembangan yang berbeda disetiap individu, karena hal ini tentunya dipengaruhi oleh oleh beberapa faktor internal dan

---

<sup>1</sup> Wahyu Retnaningtyas and Zulkarnaen Zulkarnaen, "Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak Usia Dini Di Lingkungan Sekolah," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): 374–383.

<sup>2</sup> S Siregar and D S Dalimunthe, "Pentingnya Pendidikan Pada Anak Usia Dini," *Marpokat: Jurnal Pengabdian* (2022): 1–7, <https://jurnal.alahliyah.sch.id/index.php/jurnalpkm/article/view/400%0Ahttps://jurnal.alahliyah.sch.id/index.php/jurnalpkm/article/viewFile/400/49>.

<sup>3</sup> Maghfiroh Shofia and Suryana Dadan, "Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 05, no. 01 (2021): 1561.

<sup>4</sup> Pupun Suci Mulia and Euis Kurniati, "Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Wilayah Pedesaan Indonesia," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (2023): 3663–3674.

eksternal.<sup>5</sup> Maka agar fase perkembangan anak dapat berkembang secara maksimal dibutuhkan peran sekolah, masyarakat dan keluarga. Perlakuan terhadap anak diyakini memberikan efek kumulatif yang akan terbawa dan mempengaruhi anak selama hidupnya.<sup>6</sup>

Undang-undang No.20 pasal 1 butir 14 tahun 2003 tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah Upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar siap memasuki Pendidikan lanjut.<sup>7</sup> Pendidikan karakter bagi anak usia dini ini untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan agar menjadi kebiasaan ketika sudah dewasa nantinya. Terdapat 18 nilai karakter yaitu; religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli dan tanggung jawab.<sup>8</sup>

Karakter berasal dari Bahasa Yunani yaitu “*to mark*” yang artinya menandai, menandai perilaku individu. Secara umum karakter merupakan ciri khas yang melekat dalam setiap diri individu kemudian dimunculkan dalam bentuk perilaku. Perilaku ini diwujudkan dalam bentuk perilaku baik ataupun buruk.<sup>9</sup> Pendidikan karakter sangat

---

<sup>5</sup> Shofiyatuz Zahroh and Na'imah Na'imah, “Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Jogja Green School,” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2020): 1–9.

<sup>6</sup> Mulia and Kurniati, “Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Wilayah Pedesaan Indonesia.”

<sup>7</sup> Ayunda Zahroh Harahap, “Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini,” *Jurnal Usia Dini* 7, no. 2 (2021): 49.

<sup>8</sup> Deffa Lola Pitaloka, Dimiyati Dimiyati, and Edi Purwanta, “Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini Di Indonesia,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1696–1705.

<sup>9</sup> Zahroh and Na'imah, “Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Jogja Green School.”

baik diajarkan sejak anak usia dini. Karena pada usia dini ketika ditanamkan karakter yang optimal, maka akan terbentuk karakter anak yang baik ketika sudah dewasa. Anak akan bisa memutuskan sendiri pilihan dan dapat bertanggung jawab atas apa yang dipilihnya.<sup>10</sup>

Salah satu perkembangan anak yang harus dicapai adalah perkembangan nilai agama dan moral. Nilai agama dan moral merupakan hal yang sangat mendasar pada anak usia dini. Karena pada perkembangan nilai agama dan moral kemampuan anak dalam mengenal agama yang dianutnya diperkenalkan pada anak. Seperti mengerjakan ibadah sesuai agama yang dianut, bersikap jujur, suka menolong, sopan santun, saling menghormati dan bersikap toleransi terhadap agama lain.<sup>11</sup>

Menurut Ahmad Nawawi, Pendidikan moral kepada anak sangat penting dikarenakan anak akan menjadi penerus bangsa, agar kualitas hidup semakin meningkat.<sup>12</sup> Dengan Pendidikan moral diharapkan anak dapat berperilaku dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai moral yang telah dijunjung tinggi oleh masyarakat berdasarkan hukum Islam. Namun pada kenyataannya perkembangan nilai agama dan moral di TK Islam Darul Musthofa Kampung Baru Nganjuk berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perkembangan nilai agama dan moral anak belum berkembang secara optimal. Terdapat beberapa anak yang berbicara kasar kepada temannya, bahkan masih ada beberapa anak yang makan dan

---

<sup>10</sup> Harahap, "Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini."

<sup>11</sup> Zikra Hayati, Rani Puspa Juwita, and Ulfa Asmah, "Pengembangan Media Big Book Prayer Untuk Mengoptimalkan Religious Moral Activities Anak 4-5 Tahun," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 6621–6640.

<sup>12</sup> Andi Sitti Hartika, Ahmad Afif dan Besse Marjani Alwi, "Pengaruh Permainan Ular Tangga Islami Terhadap Perilaku Moral Anak Pada Kelompok B TK Citra Samata", *Indonesian Journal of Early Childhood Education*, vol 3 No 1, (Juni 2020): hal 20

minum sambil berdiri. Perkembangan perilaku moral anak belum berkembang dengan baik, ditandai banyaknya anak tidak mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas, anak sering tidak mengucapkan terimakasih ketika mendapatkan sesuatu, beberapa anak juga tidak menunjukkan sikap tanggung jawab seperti tidak mengembalikan mainan yang telah digunakan ke tempat semula, serta tidak sabar menunggu giliran.

Para ahli berpendapat bahwa anak usia dini merupakan masa usia emas (*golden age*). Untuk itu pemberian Pendidikan yang tepat pada masa ini sangatlah berpengaruh bagi kehidupan anak khususnya perkembangan agama dan moral. Orang tua dan lingkungan menjadi salah satu peran penting terbentuknya pola asuh bagi anak, untuk itu orang tua diharapkan selektif dalam menerapkan pola asuh yang tepat bagi perkembangan nilai agama dan moral anak.<sup>13</sup>

Beberapa hal yang menyebabkan munculnya masalah dalam pengembangan agama dan moral peserta didik diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya naluri, kebiasaan dan keinginan. Sedangkan faktor eksternal diantaranya pergaulan bebas, penggunaan gawai dan pengaruh lingkungan sekitar.<sup>14</sup> Perilaku dan tindakan amoral disebabkan oleh moralitas yang rendah. Moralitas yang rendah disebabkan oleh Pendidikan moral yang kurang efektif.<sup>15</sup> Untuk itu pendidik dan orang tua juga bertanggung jawab dalam proses pendidikan moral. Namun ketika ingin mengintegrasikan sesuatu perlu adanya strategi agar pembelajaran Pendidikan

---

<sup>13</sup> Atik Latifah, "Peran Lingkungan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)* 3, no. 2 (2020): 101–112.

<sup>14</sup> Anjar Fitrianingtyas and Dan Jumiatmoko, "Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Era Digital" 4, no. 2 (2023): 336–346.

<sup>15</sup> Siti Nurjanah, "Penerapan Nilai Budi Pekerti Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Ra Al-Manshuro Ambon," *Lingue : Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra* 2, no. 1 (2022): 52.

agama dan moral dapat berjalan dengan efektif. Sehingga pemberian pembelajaran agama dan moral mudah diterima oleh anak dan mampu meneladani karakter yang ditanamkan.<sup>16</sup> Oleh karena itu, perlu adanya media dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak.

Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk proses penyaluran informasi.<sup>17</sup> Ular tangga adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengajarkan nilai budi pekerti kepada anak-anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Kelompok B (usia 5-6 tahun) di Taman Kanak-Kanak Islam Darul Musthofa Kampung Baru Nganjuk media yang digunakan pada proses pembelajaran berupa majalah. Beberapa peserta didik cenderung bosan dan kurang memperhatikan yang dijelaskan pendidik. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran tambahan sebagai pendukung pendidik dalam menyampaikan materi. Pada penelitian ini peneliti memperkenalkan media pembelajaran Ular Religi yang dapat menumbuhkan semangat belajar anak dan membantu pendidik dalam meningkatkan perkembangan karakter pada anak usia dini.

Permainan ular tangga adalah salah satu permainan tradisional, permainan ini dimainkan oleh 2 orang atau lebih menggunakan dadu dan terdapat kotak-kotak serta gambar ular dan tangga. Setiap pemain memiliki bidak dan peluang melempar dadu. Media permainan ular tangga dapat digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas,

---

<sup>16</sup> Ibid.

<sup>17</sup> Septy Nurfadhillah et al., "PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM" 3 (n.d.): 243–255.

karena media ini sangat menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik. Dalam permainan ular tangga ini diharapkan siswa dapat menguasai materi dengan cara menyenangkan sehingga minat belajar anak tumbuh. Hal tersebut dapat mendorong siswa untuk berfikir dan mengembangkan pengetahuan dan pengalaman barunya. Proses ini mengakibatkan perubahan dalam diri siswa, mereka bisa berubah yang dahulunya tidak tahu menjadi tahu, dan mereka yang awalnya tidak aktif menjadi lebih aktif dalam melakukan suatu tindakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul “Pengembangan Media Ular Tangga Religi (ULTRAGI) untuk Meningkatkan Aspek Agama dan Moral pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Islam Darul Musthofa Kampung Baru Nganjuk”.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan di TK Islam Darul Musthofa Kampung Baru Nganjuk sebagai berikut:

- a. Perkembangan nilai agama dan moral anak belum berkembang secara optimal. Masih terdapat anak yang berbicara kasar kepada temanya, ada beberapa anak makan dan minum sambil berdiri, banyaknya anak yang tidak mengucapkan salam Ketika masuk dan keluar kelas, tbelum menunjukkan sikap tanggung jawab dan tidak sabar menunggu giliran.
- b. Terdapat kurangnya inovasi dalam media yang digunakan untuk

meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini.

- c. Anak kurang tertarik dengan media yang diulang berulang-ulang
- d. Anak perlu media inofatif serta mampu menciptakan suasana yang menyenangkan.

Sedangkan untuk pembatasan masalah pada penelitian ini adalah hanya pada bagaimana pengembangan media ular tangga religi untuk meningkatkan aspek agama dan moral pada anak usia dini. Pembatasan masalah tersebut dibuat agar penelitian tersebut lebih terfokus untuk menjawab permasalahan yang ada.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sbagai berikut:

- a. Bagaimana pengembangan pada media ular tangga untuk meningkatkan aspek agama dan moral Anak Usia Dini Di TK Islam Darul Musthofa Kampung Baru Nganjuk?
- b. Bagaimana respon anak terhadap media ular tangga dalam meningkatkan aspek agama dan moral anak di TK Islam Darul Musthofa Kampung Baru Nganjuk?
- c. Bagaimana kelayakan media ular tangga untuk meningkatkan aspek agama dan moral di TK Islam Darul Musthofa Kampung Baru Nganjuk?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan pengembangan pada media ular tangga untuk Meningkatkan aspek agama dan moral di TK Islam Darul Musthofa Kampung Baru Nganjuk.
- b. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan respon anak terhadap media ular tangga dalam meningkatkan aspek agama dan moral.
- c. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan kelayakan media ular tangga untuk Meningkatkan aspek agama dan moral di TK Islam Darul Musthofa Kampung Baru Nganjuk.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik untuk keentingan teoritis maupun praktis

#### **1. Manfaat Teoritis**

Pengembangan media ular tangga religi dapat memberikan kontribusi pemecahan masalah khususnya dalam aspek nilai agama dan moral, selain itu dapat menambah wawasan peneliti mengenai cara dan Langkah-langkah pengembangan media ular tangga sehingga dapat berguna bagi peneliti selanjutnya.



## 2. Manfaat Praktis

Adapun cara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana mengembangkan pengetahuan, meningkatkan kompetensi, meningkatkan wawasan peneliti, memperluas cakrawala di bidang pengembangan pembelajaran, dan peneliti dapat menerapkan hasil studinya dalam wujud penelitian.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini memberikan alternatif media pembelajaran pada aspek agama dan moral sehingga diharapkan mempermudah gurudalam meningkatkan aspek agama dan moral anak dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

### c. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa yaitu dapat meningkatkan aspek agama dan moral yang lebih menarik bagi siswa sehingga tidak cepat bosan dan belajar menjadi menyenangkan.

## **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi yang digunakan peneliti dalam pengembangan media ular tangga religi untuk meningkatkan aspek agama dan moral anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut :

1. Validator materi merupakan ahli yang memiliki pengetahuan yang kompeten di bidang nilai agama dan moral.

2. Validator kebahasaan merupakan ahli yang memiliki pengalaman dan kompeten dalam bidang Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Validator media pembelajaran merupakan ahli yang memiliki pengalaman dan kompeten di bidang pembuatan media pembelajaran.

## **F. Spesifikasi Produk**

Spesifik produk berupa media Ular Tangga Religi untuk anak usia 5-6 tahun yakni pada aspek agama dan moral yang telah dimodifikasi sebagai salah satu permasalahan yang telah disebutkan pada rumusan masalah, produk ini diperuntukkan untuk pendidik sebagai media pengembangan aspek agama dan moral anak usia 5-6 tahun dengan spesifik sebagai berikut:

1. Produk media Ular Tangga Religi dibuat berupa banner yang berukuran 200cm x 200cm. Pada media Ular Tangga Religi terdapat 25 bidak yang akan dilewati oleh anak
2. Produk media Ular Tangga Religi diawali dengan melempar dadu, lalu anak berjalan diatas banner melangkah sesuai dengan jumlah mata dadu yang dilempar, dan anak akan menjawab pertanyaan dari bidak yang dilalui anak.

## **G. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman pada istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini, maka pentingnya penegasan istilah pada penelitian sebagai berikut :

## 1. Penegasan Konseptual

### a. Pengembangan

Penelitian pengembangan atau *Reseach and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>18</sup>

### b. Media ular tangga

Media ular tangga adalah media pembelajaran sebagai permainan dalam bentuk papan yang berisi pertanyaan dengan cara melempar dadu serta dipapan tersebut berisi gambar ular dan tangga yang terdapat pertanyaan-pertanyaan<sup>19</sup>.

### c. Nilai agama dan moral

Nilai agama dan moral sebagai salah satu aspek yang harus dilatih dan dikuatkan kepada anak agar bisa berkembang sebagai individu yang berkarakter baik.<sup>20</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media ular tangga religi yang disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan aspek agama dan moral anak usia 5-6 tahun.

---

<sup>18</sup> M A Zakariah, V Afriani, and K H Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Reseach, Reseach and Development (R n D)*, (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), Hal, 92.

<sup>19</sup> Cindy Cinthia, dkk, "Pengembangan Permainan Ular Tangga Dalam Mengembangkan Moral Aud Di Tk Bina Anaprasa Kencana", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol 4, No 3, 2022, Hal 887

<sup>20</sup> Ibid.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dimaksud adalah keseluruhan isi dari penulisan skripsi ini secara singkat, yang terdiri dari lima bab. Dari beberapa bab terdapat sub bab yang merupakan rangkaian dari urutan pembahasan dalam penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan dalam kajian ini adalah ;

### 1. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, dan halaman pengesahan.

### 2. Bagian Inti

- a. Bab I Pendahuluan
- b. Bab II Landasan Teori : pada bab ini dipaparkan tentang kajian teori, hipotesis produk (produk yang akan dihasilkan) dan penelitian terdahulu
- c. Bab III Metode Penelitian : pada bab ini dijabarkan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, model penelitian, prosedur penelitian, uji coba, instrument pengumpulan data dan teknik analisis data.
- d. Bab IV Hasil dan pembahasan : pada bab ini di paparkan tentang data dan hasil temuan penelitian, deskripsi hasil pengembangan produk dan pembahasan hasil produk.
- e. Bab V penutup : pada bab ini berisi Kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar Riwayat hidup